

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian dapat ditarik sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku perundungan. Dengan $r^2 = -0,328^2$ ($P.0,002 < 0,05$). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa harga diri pada penelitian ini menyumbangkan 10,7 % dalam perilaku perundungan, dengan kata lain 89,3 % perilaku perundungan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, konfromitas teman sebaya, iklimi sekolah, budaya sekolah, keluarga, kontrol diri anak, kebijakan sekolah, dan media massa. Dapat diartikan, kekuatan hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku perundungan pada kategori tinggi yaitu adanya hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku perundungan terhadap siswa SMA Negeri 1 Dolok Batunanggar. Hal ini menunjukkan jika harga diri yang negatif, tingkat perilaku perundungan di sekoah akan semakin meningkat, dan sebaliknya apabila harga diri positif, maka tingkat perundungan di sekolah rendah
2. Berdasarkan hasil kategorisasi harga diri menunjukkan bahwa frekuensi harga diri berkategori sedang dengan jumlah persentase sebanyak 67 %, untuk kategori rendah sebanyak 17 % dan untuk kategori tinggi sebanyak 16 %. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa

variabel harga diri di SMA Negeri 1 Dolok Batunanggar berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil kategorisasi frekuensi perilaku perundungan masuk pada kategori tinggi dengan jumlah persentase sebanyak 72 %, untuk kategori rendah sebanyak 4 % dan untuk kategori tinggi sebanyak 24 %. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa variabel perilaku perundungan di SMA Negeri 1 Dolok Batunanggar berada pada kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku perundungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hendaknya dapat meningkatkan harga dirinya secara positif dengan cara menanamkan pikiran-pikiran positif tentang dirinya.

5.2.2 Guru Bk

Diharapkan guru BK dapat memberikan layanan BK, contohnya berupa konseling individu dan konseling kelompok pada siswa yang melakukan tindakan perundungan agar dapat mengurangi kasus perundungan. Guru BK juga dapat memberikan layanan informasi dengan tema bahaya perundungan guna untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang sebab dan akibat dari perilaku perundungan.

5.2.3 Sekolah

Diharapkan pihak sekolah mampu mencegah dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlibat dalam perilaku perundungan di sekolah. Membiasakan siswa untuk saling bertegur sapa ketika bertemu. Memberikan pemahaman kepada siswa untuk ikut terlibat pada organisasi – organisasi yang ada di sekolah, guna untuk melatih kepemimpinan dan tanggung jawab dalam diri siswa tersebut. Selanjutnya pihak sekolah juga harus dapat menggiatkan pengawasan yang lebih intens. Dengan terus memantau perkembangan siswa – siswa melalui kerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila berminat untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, sebaiknya menggunakan variabel independen selain harga diri, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku perundungan, seperti konformitas teman sebaya, keluarga, lingkungan sekolah dan sebagainya. Namun, jika menggunakan variabel independen yang sama, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.